



Mar'atus Sholikah, M.Pd.
Dr. H. Imam Anas Hadi, M.Sl.
Dr. Zaenal Abidin, M.PI

**PEMAKNAAN SANTRI
TERHADAP KEGIATAN MUROJA'AH
ANTARA KEWAJIBAN
DAN SPIRITUALITAS**

DI MA DARUL HIKMAH KYAI ABDAN

Editor:
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I
Dr. Zaenal Abidin, M.PI

PEMAKNAAN SANTRI TERHADAP KEGIATAN
MUROJA'AH ANTARA KEWAJIBAN DAN
SPIRITUALITAS DI MA DARUL HIKMAH KYAI ABDAN

Mar'atus Sholikhah, M.Pd
Dr. H. Imam Anas Haqi, M.Si
Dr. Zaenal Abidin, M.Pi



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PEMAKNAAN SANTRI TERHADAP KEGIATAN MUROJA'AH ANTARA
KEWAJIBAN DAN SPIRITUALITAS DI MA DARUL HIKMAH KYAI ABDAN**

Penulis:

Mar'atus Sholikhah, M.Pd
Dr. H. Imam Anas Hadi, M.Si
Dr. Zaenal Abidin, M.Pi

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I
Dr. Zaenal Abidin, M.Pi

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xviii, 126, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-2512-943

Cetakan Pertama:

Mei 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis yang berjudul *“Pemaknaan Santri Terhadap Kegiatan Muroja’ah Antara Kewajiban Dan Spiritualitas Di Ma Darul Hikmah Kyai Abdan”* ini tepat pada waktunya. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan Tesis ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.SI selaku Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Semarang dan Dosen Pembimbing tesis Penulis yang telah berperan penting dalam mengembangkan kampus UNDARIS menjadi lebih baik.
2. Bapak Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran yang telah menyelenggarakan program penelitian tesis ini.
3. Ibu Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I selaku Kepala Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran.
4. Bapak Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I selaku Dosen Pembimbing tesis penulis, yang telah memberikan waktu, motivasi, pikiran, dan bimbingan selama penelitian dan penulisan tesis.

5. Ibu dan Bapak staf pengajar dan karyawan yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama saya menempuh pendidikan di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran
6. Orang tua tercinta Ibu Nyai Hj. Aisyah Jauhari, Bapak K.H Ma'sum Jauhari, Ibu Nyai Hj. Mukarromah Jauhari, Ibu Nyai Hj. Munawwaroh Jauhari, Bapak Kyai Solihuddin, Ibu Nyai Misliyah, Alm. Bapak KH. Rochmatulloh Abdan dan Alm. Ibu Nyai Mahmudah yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah membimbing saya dalam belajar dan menanamkan nilai-nilai kehidupan. Semoga segala jasa dan kebaikan beliau mendapat balasan terbaik di sisi Allah SWT.
7. Suami saya tercinta Abah Syarif Hidayatullah S.H.I selalu setia mendampingi, memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam setiap langkah perjuangan saya. Terima kasih atas kesabaran dan pengorbanan yang tak ternilai.
8. Kakak saya Isti Muthmainnah, Adik-adik saya Ahmad Aghus Ulinnuha S.Pd, Nooriya Malichatun Nisa', Muhammad Fahmi Haikal, Agus Budianto beserta istri, Wahyu Retno Asih beserta suami, yang selalu menjadi pengingat dikala salah dan yang selalu mendoakan serta senantiasa mencurahkan kasih dan sayangnya, baik berupa dukungan moral maupun material.
9. Putra-putri saya tercinta Muhammad Najmi Amali Syarif, Salma Fiddunya wal Akhiroh, Muhammad Zidan Rochmatulloh, Hilya Fatimatazzahra dan Naura Aisyah Mahmudah yang selalu menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjuangan saya.

10. Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Kyai Abdan yang tiada hentinya memberikan semangat semasa awal hingga akhir perkuliahan.
11. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa/i S2 Pendidikan Agama Islam UNDARIS angkatan 2024
12. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dan mendoakan saya serta terlibat dalam penelitian dan penulisan Skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Dengan segenap kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini agar menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, dan berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Magelang, 15 April 2026



Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan Penelitian	34
B. Setting Penelitian	35
C. Subjek dan Informan Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	69
C. Keterbatasan Penelitian.....	99

BAB V PENUTUP	102
A. Simpulan	102
B. Saran-Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi MA Darul Hikmah Kyai Abdan	44
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Pedoman Wawancara	110
Lampiran II: Daftar Gambar	121

ABSTRAK

MAR'ATUS SHOLIKAH, Tesis, Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan *Muroja'ah* Antara Kewajiban dan Spiritualitas di MA Darul Hikmah Kyai Abdan, Pendidikan Agama Islam, Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman Kab. Semarang, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kegiatan *muroja'ah* dalam program *tahf dz* Al-Qur'an di pesantren. *Muroja'ah* tidak hanya berfungsi sebagai pengulangan hafalan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas hafalan dan pembinaan karakter santri. Namun demikian, praktik yang dilakukan secara rutin tidak selalu dimaknai secara sama oleh setiap santri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemaknaan santri terhadap kegiatan *muroja'ah*, menjelaskan posisi *muroja'ah* dalam sistem pendidikan *tahf dz*, serta mengidentifikasi hambatan dan solusi dalam pelaksanaannya di MA Darul Hikmah Kyai Abdan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*feld research*). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan santri kelas X, XI, dan XII, ustadzah *tahf dz*, kepala sekolah, serta pengasuh pesantren. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan santri terhadap *muroja'ah* berkembang secara bertahap, dari kewajiban institusional menjadi kebutuhan akademik, hingga akhirnya dimaknai sebagai praktik spiritual yang menghadirkan ketenangan dan memperkuat kedekatan dengan Al-Qur'an. *Muroja'ah* memiliki posisi yang kuat sebagai kewajiban akademik sekaligus praktik spiritual yang terintegrasi dalam sistem pendidikan pesantren. Hambatan yang

muncul dapat diatasi melalui pembiasaan, disiplin, serta dukungan kelembagaan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemaknaan Santri, *Muroja'ah*, *Tahf dz Al-Qur'an*

ABSTRACT

MAR'ATUS SHOLIKAH, *Thesis, Students' Interpretation of Muroja'ah Activities Between Obligation and Spirituality at MA Darul Hikmah Kyai Abdan, Islamic Religious Education, Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman Kab. Semarang, 2026.*

This research is motivated by the importance of muroja'ah activities in the Qur'anic memorization (tahf dz) program in Islamic boarding schools. Muroja'ah functions not only as a repetition of memorization but also as an essential component in maintaining the quality of memorization and fostering students' character development. However, a routine practice is not necessarily interpreted in the same way by every student. Therefore, this study aims to analyze students' interpretations of muroja'ah activities, to explain the position of muroja'ah within the tahf dz educational system, and to identify the challenges and solutions in its implementation at MA Darul Hikmah Kyai Abdan.

This research employs a qualitative approach using field research methods. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving students of grades X, XI, and XII, tahf dz teachers, the school principal, and the boarding school caretaker. Data analysis was conducted through the processes of data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results show that students' interpretation of muroja'ah develops gradually, from being perceived as an institutional obligation to becoming an academic necessity, and ultimately being understood as a spiritual practice that brings inner peace and strengthens closeness to the Qur'an. Muroja'ah holds a strong position both as an academic obligation and as a spiritual practice integrated into the boarding school educational system.

The challenges encountered can be addressed through habituation, discipline, and sustained institutional support.

Keywords: *Students' Interpretation, Muroja'ah, Qur'anic Memorization*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987. Tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	śa'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	śad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

Ta’ marbutoh

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul f ṭri
------------	---------	---------------

Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌َ	fathah	ditulis	a
◌ُ	dammah	ditulis	u

Vokal panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya’ mati	ditulis	ā
يسعي	ditulis	yas’ā
kasrah + ya’ mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūḍ

Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai bainakum
fathah + wawu mati	ditulis ditulis	au qaulun
قول		

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan pesantren merupakan salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia. Sebagai lembaga yang memadukan transfer ilmu keagamaan dengan pembentukan karakter dan penguatan spiritualitas, pesantren memiliki posisi strategis dalam membentuk pribadi religius para santri. Pada tingkat madrasah aliyah, berbagai praktik pembelajaran yang bersifat keagamaan, seperti kegiatan *muroja'ah*, tidak sekadar bertujuan menjaga hafalan Al-Qur'an, tetapi juga berperan dalam membentuk pola pikir, kebiasaan religius, serta pengalaman spiritual santri. Di MA Darul Hikmah Kyai Abdan, kegiatan *muroja'ah* telah menjadi aktivitas rutin yang menyatu dengan kehidupan santri. Situasi inilah yang menghadirkan ruang menarik untuk ditelaah, khususnya bagaimana santri yang berada pada fase perkembangan remaja menuju dewasa memaknai kegiatan tersebut dalam kesehariannya (Nurhayati, 2025).

Secara terminologis, *muroja'ah* dipahami sebagai aktivitas pengulangan hafalan atau kajian untuk menjaga kualitas ingatan, terutama dalam pembelajaran *tahfz*. Proses ini dilakukan melalui membaca ulang, menyetorkan hafalan, dan menerima evaluasi dari guru atau ustadz. Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa *muroja'ah* merupakan metode efektif dalam mempertahankan konsistensi hafalan dan menjadi bagian integral dalam kurikulum pembelajaran *tahfz* di pesantren (Samsul, 2025). Dengan demikian, kegiatan ini tidak

hanya bersifat teknis, tetapi juga membentuk disiplin diri, ketekunan, dan rutinitas belajar yang teratur.

Dari perspektif pedagogis, penerapan metode *muroja'ah* yang terstruktur diyakini dapat meningkatkan daya ingat dan kualitas pembelajaran. Beberapa pesantren bahkan mengembangkan variasi metode seperti *taqlīl al-ḥifẓ*, *takṣīr al-murāja'ah*, maupun kombinasi *talaqqi-mudarasah*, sehingga praktik *muroja'ah* dapat menyesuaikan dengan kemampuan kognitif santri (Hidayat M. &., 2025). Variasi metode tersebut membuka peluang untuk melihat *muroja'ah* bukan hanya sebagai kewajiban akademik, tetapi sebagai pengalaman belajar yang turut memperkuat aspek emosional dan spiritual santri.

Selain dimensi kognitif, aspek spiritualitas juga menjadi perhatian penting. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aktivitas ibadah dan rutinitas keagamaan di pesantren, termasuk *muroja'ah*, dapat menumbuhkan ketenangan batin, motivasi religius, serta ketahanan spiritual (Fitriyani, 2024). Aktivitas tersebut kerap dipahami santri bukan sekadar tugas yang harus dilaksanakan, tetapi juga sebagai bentuk penghambaan, bentuk muhasabah diri, dan upaya mendekatkan diri kepada Allah. Dengan demikian, *muroja'ah* dapat dilihat sebagai media yang menjembatani tuntutan akademik dengan pengalaman spiritual yang lebih mendalam.

Meski demikian, praktik *muroja'ah* tidak terlepas dari potensi ketegangan antara dimensi kewajiban dan spiritualitas. Beberapa santri merasakan *muroja'ah* sebagai rutinitas wajib yang membebani, terutama ketika target hafalan cukup tinggi dan jadwal kegiatan padat. Namun sebagian lainnya justru memaknai kegiatan tersebut sebagai momen refleksi dan kedekatan spiritual (Rahmawati, 2025). Fenomena dualitas pemaknaan ini menimbulkan pertanyaan penting: bagaimana santri memahami kegiatan *muroja'ah* sebagai kewajiban semata, atau sebagai pengalaman spiritual yang bernilai?

Kajian yang secara khusus menggali pengalaman subjektif santri dalam memaknai *muroja'ah* masih terbatas. Sejauh ini, sebagian besar penelitian lebih menekankan evaluasi pada efektivitas metode ataupun hasil hafalan (Samsul, 2025), sehingga ruang pemahaman mengenai pengalaman batin, kesadaran religius, atau proses pemaknaan santri dalam kegiatan *muroja'ah* masih belum tergali secara mendalam. Kesenjangan penelitian tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk menghadirkan perspektif baru yang melihat santri bukan hanya sebagai subjek hafalan, tetapi sebagai individu yang mengalami proses spiritual dan psikologis dalam pembelajaran *tahfz*.

Dari sisi teoretis, penelitian mengenai spiritualitas santri umumnya menggunakan pendekatan umum tentang religiusitas atau kajian tasawuf, tetapi belum banyak yang secara spesifik mengintegrasikan Teori Pendidikan Spiritual Al-Ghazali sebagai kerangka besar dalam memahami praktik *muroja'ah*. Al-Ghazali menekankan bahwa tujuan pendidikan adalah *tazkiyatun nafs* (penyucian jiwa), dan setiap proses belajar seharusnya mengantarkan seseorang menuju kedekatan dengan Allah melalui niat yang benar, keikhlasan, dan pembiasaan amal baik. Pendekatan ini sangat relevan untuk membaca dinamika batin santri dalam menjalani aktivitas *muroja'ah* yang sarat dengan latihan disiplin dan pengendalian diri.

Penelitian di MA Darul Hikmah Kyai Abdan menjadi semakin penting karena lembaga ini memiliki karakteristik khas pesantren: program *tahfz* yang intensif, jadwal *muroja'ah* teratur, lingkungan yang mendukung pembiasaan ibadah, serta santri yang tinggal di asrama. Kondisi tersebut memungkinkan peneliti untuk menangkap realitas pemaknaan yang lebih otentik, termasuk dinamika motivasi, pengalaman spiritual, serta beban psikis yang mungkin dialami santri.

Di sisi lain, realitas pendidikan *tahfz* di lapangan juga menunjukkan bahwa keberhasilan dalam aspek hafalan tidak selalu

berjalan seiring dengan kedalaman spiritualitas dan kematangan akhlak. Tidak sedikit penghafal Al-Qur'an yang secara kuantitatif mampu mencapai target hafalan, namun belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam perilaku keseharian. Masih ditemukan sikap kurang mampu menjaga lisan, penggunaan tutur kata yang kurang santun, munculnya rasa bangga berlebihan karena status sebagai penghafal, bahkan perilaku yang tidak selaras dengan norma dan etika kepesantrenan (misalnya, pacaran). Fenomena tersebut menghadirkan ironi, sebab Al-Qur'an tidak hanya diturunkan untuk dihafal tetapi untuk dipahami, dihayati dan diwujudkan dalam akhlak serta kepribadian. Ketidaksinkronan antara capaian hafalan dan internalisasi nilai ini menegaskan bahwa proses pembelajaran *tahf dz* (termasuk kegiatan *muroja'ah*) perlu ditinjau tidak hanya dari sisi keberhasilan kognitif, tetapi juga dari dimensi pemaknaan dan transformasi spiritual yang dialami santri.

Dengan mempertimbangkan berbagai temuan di atas, penelitian ini memandang perlu untuk mengkaji lebih jauh pengalaman subjektif santri dalam memahami kegiatan *muroja'ah*. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali bagaimana santri memaknai, merasakan, dan memberi nilai terhadap praktik tersebut, baik sebagai kewajiban akademik maupun sebagai pengalaman spiritual. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan kajian sebelumnya dengan memberikan gambaran komprehensif tentang peran *muroja'ah* dalam pembentukan karakter, motivasi religius, serta perkembangan spiritual santri. Selain itu, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis bagi lembaga pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran *tahf z* yang lebih seimbang antara target akademik dan kebutuhan spiritual santri.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Kegiatan *muroja'ah* di MA Darul Hikmah Kyai Abdan belum sepenuhnya dipahami secara mendalam oleh santri sebagai bagian dari proses spiritual. Sebagian santri memaknai kegiatan ini hanya sebagai kewajiban kurikuler untuk memenuhi target hafalan yang telah ditentukan, bukan sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah.
2. Terdapat ketegangan antara dimensi kewajiban dan pengalaman spiritual dalam praktik *muroja'ah*. Hal ini terlihat dari perbedaan persepsi santri: ada yang menganggapnya sebagai rutinitas yang membebani, sementara yang lain menjadikannya momentum refeksi batin dan peningkatan kualitas ibadah.
3. Pendekatan pembelajaran *muroja'ah* yang diterapkan belum sepenuhnya menyeimbangkan aspek kognitif dan afektif. Sebagian besar metode masih berfokus pada kuantitas hafalan dan pengulangan, sehingga aspek motivasi intrinsik, keterlibatan emosional, dan nilai spiritual belum optimal.
4. Minimnya penelitian yang menyoroti pemaknaan subjektif santri terhadap *muroja'ah*. Kajian-kajian terdahulu lebih banyak menekankan pada efektivitas metode *muroja'ah* secara kuantitatif, sementara pemahaman dari sudut pandang santri masih jarang dikaji secara kualitatif.
5. Kurangnya data empiris yang dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan pembelajaran *tahf'z* yang humanis dan spiritual. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu pihak madrasah merancang strategi pembelajaran yang lebih berimbang antara tuntutan akademik dan kebutuhan spiritual santri.

Berdasarkan identifikasi masalah ini, peneliti diarahkan untuk menggali secara mendalam makna yang diberikan santri terhadap kegiatan *muroja'ah* sehingga dapat dipetakan bagaimana mereka

memandang kegiatan tersebut, baik dari sisi kewajiban maupun spiritualitas, serta faktor-faktor yang memengaruhi pemaknaan tersebut.

C. PEMBATAAN MASALAH

Dalam rangka menjaga fokus dan kedalaman penelitian, pembatasan masalah tesis ini akan ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada santri tingkat Madrasah Aliyah (MA) yang berstatus aktif dan mengikuti kegiatan *muroja'ah* secara rutin di MA Darul Hikmah Kyai Abdan. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa santri usia MA (sekitar 15–18 tahun) berada pada fase perkembangan remaja akhir, di mana pencarian makna hidup, penguatan identitas religius, dan pembentukan spiritualitas mulai matang. Santri tingkat MTs atau jenjang lain tidak menjadi bagian dari penelitian ini karena perbedaan kematangan kognitif dan emosional dapat memengaruhi cara mereka memaknai kegiatan ibadah.
2. Fokus penelitian dibatasi hanya pada kegiatan *muroja'ah* sebagai salah satu aktivitas inti dalam program pembelajaran tahf z di madrasah tersebut. Kegiatan lain seperti *mujahadah*, *istighotsah*, pengajian kitab kuning, atau ekstrakurikuler keagamaan tidak dianalisis secara mendalam karena memiliki dinamika dan tujuan yang berbeda. Dengan demikian, penelitian dapat memusatkan perhatian pada makna, persepsi, dan pengalaman santri terhadap kegiatan pengulangan hafalan Al-Qur'an ini secara lebih mendalam.
3. Penelitian ini berfokus pada aspek pemaknaan subjektif yang dimiliki oleh santri, mencakup dua dimensi utama: (a) pemaknaan *muroja'ah* sebagai bentuk kewajiban akademik yang

harus dipenuhi sesuai kurikulum madrasah, dan (b) pemaknaan *muroja'ah* sebagai sarana peningkatan kualitas spiritualitas dan kedekatan dengan Allah SWT. Penelitian ini tidak mengevaluasi capaian hafalan secara kuantitatif, tidak membandingkan efektivitas metode *muroja'ah*, dan tidak menilai keberhasilan program dari sudut pandang guru atau pengelola madrasah.

4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologis-deskriptif. Perspektif penelitian diarahkan untuk menggali pengalaman subjektif dan makna yang dihayati oleh santri, bukan untuk menghasilkan generalisasi populasi yang bersifat universal. Dengan demikian, hasil penelitian akan bersifat kontekstual dan mendalam, namun tidak dimaksudkan untuk menggambarkan semua pesantren atau MA yang memiliki program serupa.
5. Penelitian ini dilakukan dalam rentang satu bulan dan menyesuaikan jadwal kegiatan *muroja'ah* yang berlaku pada periode tersebut. Perubahan program atau kebijakan di masa mendatang tidak termasuk dalam cakupan penelitian. Selain itu, penelitian dilakukan dalam konteks madrasah yang bercorak salaf yah-modern, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya relevan untuk madrasah atau pesantren dengan kultur pendidikan yang berbeda.
6. Landasan teori yang digunakan difokuskan pada kajian spiritualitas, psikologi religius, dan teori pembelajaran berbasis makna (*meaning-centered learning*). Penelitian tidak menelaah aspek neurokognitif penghafalan Al-Qur'an secara neurologis, atau analisis linguistik teks Al-Qur'an secara mendalam, karena hal tersebut di luar lingkup tujuan penelitian.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemaknaan santri MA Darul Hikmah Kyai Abdan terhadap kegiatan *muroja'ah* yang mereka jalani?
2. Bagaimana pemahaman santri tentang posisi *muroja'ah* sebagai kewajiban akademik atau sebagai ibadah dan sarana spiritualitas?
3. Apa Hambatan dan Solusi santri dalam melaksanakan *muroja'ah*?

E. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai bagaimana santri MA Darul Hikmah Kyai Abdan memaknai kegiatan *muroja'ah*, baik dari aspek persepsi, kesadaran religius, maupun motivasi dan tantangan yang mereka hadapi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran *tahfz* yang lebih efektif, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan spiritual serta psikologis santri. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Pemaknaan santri MA Darul Hikmah Kyai Abdan terhadap kegiatan *muroja'ah* yang mereka jalani
2. Untuk menganalisis Bagaimana pemahaman santri tentang posisi *muroja'ah* sebagai kewajiban akademik atau sebagai ibadah dan sarana spiritualitas
3. Untuk mengidentifikasi Hambatan dan Solusi santri dalam melaksanakan *muroja'ah*.

F. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang berarti, baik dalam ranah pengembangan ilmu pengetahuan maupun dalam praktik pendidikan Islam. Manfaat penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini berpotensi memperkaya khazanah literatur dalam bidang pendidikan Islam, terutama pada kajian *tahfz* Al-Qur'an yang menempatkan *muroja'ah* tidak hanya sebagai metode penguatan hafalan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang mendorong kemandirian dan keaktifan santri. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar konseptual bagi studi-studi selanjutnya yang ingin mengembangkan pendekatan serupa, sekaligus memperluas kerangka teori mengenai pemaknaan religius dalam pendidikan formal

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat langsung bagi berbagai pihak. Bagi pengelola MA Darul Hikmah Kyai Abdan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang strategi pembelajaran *tahfz* yang lebih efektif dan humanis. Bagi guru atau pembina *tahfz*, penelitian ini menyediakan pemahaman baru mengenai bagaimana santri memaknai kegiatan *muroja'ah* sehingga mereka dapat menyesuaikan metode pendampingan yang lebih sesuai dengan kebutuhan emosional dan spiritual santri. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran santri terhadap nilai penting *muroja'ah* sebagai bagian dari proses pembentukan karakter religius. Temuan-temuan yang dihasilkan juga dapat menjadi rekomendasi bagi lembaga pendidikan lain yang ingin

mengembangkan model pembelajaran *tahfiz* yang lebih bermakna dan relevan dengan perkembangan peserta didik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

Dalam khazanah intelektual Islam, sejumlah tokoh Muslim memiliki pemikiran yang dapat dijadikan landasan teoritis (*grand theory*) dalam memahami fenomena pendidikan dan spiritualitas. Teori besar mereka bukan hanya berkaitan dengan aspek normatif keagamaan, melainkan juga mencakup aspek sosial, psikologis, dan epistemologis. Dalam konteks penelitian mengenai pemaknaan santri terhadap kegiatan *muroja'ah* antara kewajiban dan spiritualitas, setidaknya terdapat tiga tokoh yang relevan, yaitu Al-Ghazali, Junaid al-Baghdadi, dan Syekh Yusuf al-Taj al-Makassari.

1. Al-Ghazali: Teori Pendidikan Spiritual

Al-Ghazali (1058–1111 M) dikenal sebagai ulama dan sufi yang memberikan perhatian besar terhadap pendidikan akhlak dan penyucian jiwa (*tazkiyatun nafs*). Ia menegaskan bahwa ilmu harus berfungsi untuk mendekatkan manusia kepada Allah dan tidak boleh berhenti pada tataran kognitif semata. Pendidikan, menurut Al-Ghazali, merupakan sarana integrasi antara aspek intelektual, moral, dan spiritual (Al-Ghazali, 2011).

Konsep ini menegaskan bahwa kegiatan *muroja'ah* bukan hanya kewajiban formal untuk menjaga hafalan Al-Qur'an, melainkan juga sebuah proses spiritual yang berdampak pada pembentukan akhlak dan peningkatan kualitas batin santri. Dengan demikian, teori Al-Ghazali relevan untuk melihat dimensi

spiritualitas dalam praktik *muroja'ah* sebagai sarana pembentukan *insan kamil* yang seimbang antara ilmu dan amal.

2. Junaid al-Baghdadi

Konsep spiritualitas Junaid al-Baghdadi menekankan pentingnya keseimbangan antara dimensi syariat dan hakikat. Bagi Junaid, praktik keagamaan tidak boleh berhenti pada tataran formalitas, tetapi harus menjadi jalan bagi penguatan kesadaran batin dan penyucian jiwa. Syariat merupakan landasan yang mengarahkan manusia menuju hakikat, yaitu pengalaman kedekatan spiritual dengan Allah yang dibangun melalui keikhlasan, konsistensi, dan adab dalam beribadah (Al-Qusyairi, 2020). Dalam konteks kegiatan *muroja'ah*, teori ini menunjukkan bahwa aktivitas pengulangan hafalan tidak semata menjalankan kewajiban akademik, tetapi berpotensi menjadi ruang pendalaman makna ketika dijalani dengan kesadaran spiritual. Dengan demikian, perspektif syariat-hakikat membantu menganalisis bagaimana santri memaknai *muroja'ah* sebagai aktivitas yang berlapis: formal, fungsional, sekaligus spiritual.

Selain itu, Junaid menekankan konsep *mujahadah* dan *riyadhah* sebagai proses pembentukan jiwa melalui latihan yang berulang dan disiplin. Ia memandang perjalanan spiritual sebagai upaya sungguh-sungguh untuk menundukkan ego, menjaga ketekunan, dan melatih diri dalam ibadah yang konsisten (Nasr, 2019). Praktik *muroja'ah* di pesantren yang menuntut kedisiplinan, fokus, dan ketangguhan mental dapat dipahami sebagai bentuk *riyadhah* modern yang melatih kesabaran, pengendalian diri, serta ketahanan spiritual santri. Pemaknaan yang muncul dari proses ini tidak hanya berkaitan dengan capaian hafalan, tetapi juga pengalaman internal seperti ketenangan, keikhlasan, dan pembentukan karakter religius. Karena itu, teori Junaid al-

dipahami sebagai bentuk ibadah karena berkaitan langsung dengan interaksi rutin dengan Al-Qur'an. Dimensi akademik dan spiritual tersebut berjalan secara terpadu dalam praktik keseharian santri.

3. Dalam pelaksanaannya, *muroja'ah* menghadapi berbagai hambatan, baik yang bersumber dari faktor internal seperti kelelahan dan kejenuhan, maupun faktor eksternal seperti padatnya jadwal kegiatan. Namun hambatan tersebut dapat diatasi melalui pembiasaan yang konsisten, pengaturan waktu yang lebih baik, serta pendampingan dan pengawasan dari ustadzah, pengasuh, dan kepala sekolah. Dukungan kelembagaan yang terstruktur menjadikan *muroja'ah* tetap berjalan secara stabil dan menjadi bagian integral dari proses pendidikan *tahfidz* di pesantren.

B. SARAN-SARAN

1. Bagi lembaga pesantren, pelaksanaan *muroja'ah* perlu terus diarahkan tidak hanya pada capaian hafalan, tetapi juga pada penguatan kesadaran dan pemaknaan spiritual santri.
2. Bagi guru dan pengasuh, diperlukan pendampingan yang konsisten serta penguatan niat dan motivasi agar santri mampu menjaga keseimbangan antara kewajiban dan spiritualitas.
3. Bagi santri, penting untuk terus melatih konsistensi, mengatur waktu dengan baik, dan memperbarui niat agar *muroja'ah* tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi menjadi kebutuhan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas subjek dan pendekatan penelitian, atau melakukan studi pada lembaga lain, agar diperoleh gambaran yang lebih luas tentang pemahaman santri terhadap praktik *muroja'ah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2018). Metode tahf zh Al-Qur'an di pesantren Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 145-160.
- Absor, U. (2021). *Tesis Implementasi Nilai-nilai Religius Melalui Metode Pembiasaan dalam Membangun Karakter Siswa di MTs As-Shomadiyah Singkawang*.
- Al-Baghdadi, J. (2002). *Al-Qusyairi, Al-Risalah al-Qusyairiyah*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Al-Ghazali. (2011). *Ihya Ulum al-Din*. Beirut: Dar al-kutub al-Ilmiyah.
- al-Makassari. (2003). *al-Barakat al-Sailaniyyah*. Beirut: Dar al-Fikr.
- al-Makassari, S. Y. (2003). *Zubdat al-Asrar*. Makassar: Pusataka Ref eksi.
- Al-Munawwir. (1997). *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Al-Qusyairi. (2020). *Risalah al-Qusyairiyyah f 'Ilm al-Tashawwuf*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Aziz. (2019). Strategi menjaga hafalan Al-Qur'an melalui metode muroja'ah. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 55-70.
- Azra. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Bruinessen. (1994). *Kitab Kuning, Pesantren, dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Cresswell. (2018). *ualitative inquiry and research design: Choosing among fve approaches (4th ed)*. SAGE Publications.
- Dahlan, S. &. (2022). Efektivitas Kegiatan Muroja'ah Berbantu Audio dalam Meningkatkan Daya hafal Santri. *Jurnal Pendas*.

- Daudy. (1983). *Syekh Yusuf Makassar: Seorang Ulama, Suf, dan Pejuang*. Jakarta: Girmukti Pasaka.
- Dhof er. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Dhof er. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Durkheim, E. (1956). *Education and Sociology*. New York: Free Press.
- Endraswara. (2018). *Metodologi Penelitian Fenomenologi*. Yogyakarta: CAPS.
- Fauzi. (2019). *Pesantren dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS.
- Fauzi. (2022). *Peran muroja'ah dalam pembentukan karakter santri*. Pustaka Pesantren.
- Fitriyani. (2024). Santri's spiritual resilience at pesantren mahasiswa: A qualitative study. *Jurnal Pendidikan Islam*, 145-160.
- Guba, L. &. (1985). *Naturalistic inquiry*. Sage Publications.
- Hasan. (2018). *Reformasi Pesantren dan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat. (2020). Pembinaan karakter melalui tahf zh dan muroja'ah Al-Qur'an. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 120-135.
- Hidayat. (2021). Digitalisasi tahf zh Al-Qur'an: Peluang dan tantangan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 77-92.
- Hidayat, M. &. (2025). Implementasi metode murāja'ah dengan pendekatan taqlīl al-ḥifẓ dan takṣīr al-murāja'ah di pesantren tahf z. *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 33-48.

- Hidayatullah. (2021). Spiritual dimension of Qur'anic memorization in Islamic education. *Journal of Qur'anic studies and Education*, 55-70.
- Jalaludin. (2012). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khasanah. (2021). Pembentukan Sikap Spiritual Santri Melalui Kegiatan Muroja'ah di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 115-130.
- Koenig. (2012). Religion, spirituality, and health. *The research and clinical implications*, 1-33.
- Majdid. (2010). *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Marshall, Z. &. (2000). *SQ: Spiritual intelligence, the ultimate intelligence*. Bloomsbury.
- Mastuhu. (1994). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Moleong. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarok. (2019). *Integrasi nilai spiritual dalam pendidikan pesantren*. UIN Press.
- Mulyani. (2020). Spiritualitas Santri dalam Kegiatan Keagamaan di pesantren. *Jurnal Tarbawi*, 45-58.
- Nasir. (2018). *Integrasi Ilmu dan agama dalam pendidikan islam*. UIN Press.
- Nasr. (2004). *The heart of islam: Enduring values for humanity*. HarperOne.
- Nasr. (2019). *Islamic Spirituality: Foundations*. New York: Routledge.

- Nasution. (2021). Tradisi muroja'ah dalam penguatan hafalan Al-Qur'an santri. *Jurnal ilmu Pendidikan Islam*, 201-215.
- Nata. (2012). *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Nata. (2016). *Pendidikan Islam di Indonesia: Sejarah, Pemikiran, dan Gerakan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nawawi, I. (2003). *At-Tibyan f Adabi Hamalati al-Qur'an*. Kairo: Dar al-Minhaj.
- Nurhayati, Y. &. (2025). Keberadaan pendidikan pondok pesantren dalam perkembangan spiritual dan kultural santri. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 25-40.
- Pargament. (2013). *Spiritually integrated psychotherapy: Understanding and addressing the sacred*. Guilford Press.
- Qomar. (2005). *Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- R, S. (2025). Studi literatur: Efektivitas penggunaan metode muroja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. *Jurnal Merdeka pendidikan Islam*, 101-115.
- Rahmadani, F. &. (2023). Efektivitas Metode Muroja'ah Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Khadimul Ummah. *Jurnal*.
- Rahman. (2017). Psikologi belajar Al-Qur'an: Menjaga hafalan dengan muroja'ah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 88-102.
- Rahmawati, D. &. (2025). Pengaruh penerapan metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an santri. *Jurnal Tahf z dan Pendidikan Islam*, 55-70.

- Romziana, W. &. (2021). Jurnal : Tradisi Muroja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Jurnal Kaca*.
- Ryan, D. &. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum Press.
- Samsul, R. (2025). Studi literatur: Efektivitas penggunaan metode muroja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. *Jurnal Merdeka pendidikan Islam*, 101-115.
- Schut . (1967). *The Phenomenology of the social world*. Northwestern University Press: Evanston.
- Sholeh. (2020). *Muroja'ah dan pembinaan spiritual santri*. LKiS.
- Spradley. (2016). *Participant observation*. Waveland Press.
- sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sukamto. (1999). *Kepemimpinan Kiai: Dalam Perubahan Masyarakat Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulaiman. (2021). Dinamika belajar kolektif dalam tradisi pesantren tahf zh. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 144-160.
- Syaf i. (2015). Nilai ibadah dalam aktivitas tahf zh dan muroja'ah. *Jurnal Studi Islam*, 99-112.
- Syahrial, H. &. (2021). Spiritual education in the islamic perspective. *Journal of islamic Education Studies*, 115-128.
- Wahid. (2001). *Pergulatan Negara, Agama, dan Kebudayaan*. Jakarta: Desantara.
- Zahavi. (2019). *Phenomenology: The Basics*. London: Routledge.
- Zaini, A. (2020). *Makna Muroja'ah dalam Pembentukan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang*.

Zarkasyi. (2005). *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Islam Independen di Indonesia*. Jakarta: Pokja Pesantren.

Ziemek. (1986). *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

Data Informan

Nama :

Alamat :

Jabatan :

Lokasi :

NO	PERTANYAAN / URAIAN
PEMAHAMAN SANTRI TENTANG MUROJA'AH	
1.	Apa yang anda ketahui tentang kegiatan <i>muroja'ah</i> ?
2.	Bagaimana ustadz/ustadzah menjelaskan tujuan <i>muroja'ah</i> kepada anda?
3.	Menurut anda, apa perbedaan antara <i>muroja'ah</i> dan kegiatan <i>tahf dz</i> lainnya?
4.	Bagaimana anda memaknai <i>muroja'ah</i> secara pribadi?
PENGALAMAN SANTRI DALAM PELAKSANAAN MUROJA'AH	
1.	Bagaimana rutinitas <i>muroja'ah</i> anda setiap hari?
2.	Apa tantangan yang sering anda hadapi saat melakukan <i>muroja'ah</i> ?
3.	Apakah anda pernah merasa jenuh, tertekan, atau terbebani dengan <i>muroja'ah</i> ? Jelaskan!
4.	Apa pengalaman paling berkesan yang anda alami selama <i>muroja'ah</i> ?
5.	Apakah anda melakukan <i>muroja'ah</i> di luar jadwal resmi? Mengapa?

MUROJA'AH SEBAGAI KEWAJIBAN AKADEMIK	
1.	Bagaimana anda melihat <i>muroja'ah</i> sebagai bagian dari kewajiban sekolah/madrasah?
2.	Apakah anda merasa <i>muroja'ah</i> lebih sebagai tuntutan kurikulum atau kebutuhan pribadi?
3.	Bagaimana tekanan target hafalan mempengaruhi pengalaman anda dalam <i>muroja'ah</i> ?
4.	Bagaimana respon guru atau pembina ketika anda tidak mencapai target <i>muroja'ah</i> ?
MUROJA'AH SEBAGAI PENGALAMAN SPIRITUAL	
1.	Apakah kegiatan <i>muroja'ah</i> berpengaruh terhadap ketenangan batin atau spiritualitas anda?
2.	Apakah anda merasa lebih dekat dengan Al-Qur'an saat melakukan <i>muroja'ah</i> ?
3.	Bagaimana <i>muroja'ah</i> mempengaruhi ibadah lain seperti sholat, dzikir atau sikap sehari-hari?
4.	Apakah ada momen Ketika anda merasa <i>muroja'ah</i> sebagai bentuk kedekatan kepada Allah? Ceritakan!
PEMAKNAAN SANTRI TERHADAP KETEGANGAN "KEWAJIBAN VS SPIRITUALITAS"	
1.	Bagi anda pribadi, apakah <i>muroja'ah</i> lebih terasa sebagai kewajiban atau spiritualitas? Jelaskan!
2.	Bagaimana anda menyeimbangkan antara tuntutan hafalan dengan kebutuhan spiritualitas?
3.	Apakah pernah anda merasa spiritualitas anda melemah atau menguat karena <i>muroja'ah</i> ?
4.	Jika diminta memilih, bagaimana anda menggambarkan makna terdalam dari <i>muroja'ah</i> dalam hidup anda?

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT	
1.	Apa saja faktor yang memudahkan anda melakukan <i>muroja'ah</i> ?
2.	Faktor apa yang menghambat atau membuat anda sulit <i>muroja'ah</i> ?
3.	Bagaimana peran teman, ustadz/ustadzah atau keluarga dalam membantu <i>muroja'ah</i> ?
HARAPAN DAN REKOMENDASI SANTRI	
1.	Apa harapan anda terhadap kegiatan <i>muroja'ah</i> di MA Darul Hikmah Kyai Abdan?
2.	Apa yang perlu diperbaiki agar <i>muroja'ah</i> lebih bermakna bagi santri?
3.	Bagaimana menurut anda acara terbaik agar <i>muroja'ah</i> tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga pengalaman spiritual?
PENUTUP	
1.	Adakah pengalaman lain tentang <i>muroja'ah</i> yang ingin anda ceritakan?
2.	Apakah ada pesan atau ref eksi pribadi mengenai <i>muroja'ah</i> ?

Lampiran 1: Daftar Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

Data Informan

Nama :
Alamat :
Jabatan :
Lokasi :

NO	PERTANYAAN / URAIAN
PEMAHAMAN GURU/PENGASUH TENTANG MUROJA'AH	
1.	Menurut anda, apa def nisi <i>muroja'ah</i> dalam konteks Pendidikan <i>tahf</i> z di MA Darul Hikmah?
2.	Bagaimana anda menjelaskan tujuan <i>muroja'ah</i> kepada santri?
3.	Apa perbedaan <i>muroja'ah</i> yang dilakukan santri di madrasah dan di asrama/pesantren
PERENCANAAN DAN IMPLEMENTASI MUROJA'AH	
1.	Bagaimana sistem dan struktur kegiatan <i>muroja'ah</i> yang anda terapkan?
2.	Metode apa yang biasanya digunakan (misal: setoran, <i>talaqqi</i> , <i>mudarasah</i> , <i>muroja'ah</i> kelompok?
3.	Bagaimana strategi anda mengatasi variasi kemampuan hafalan santri?
4.	Apa saja indikator keberhasilan <i>muroja'ah</i> menurut anda?
OBSERVASI TERHADAP SIKAP DAN PENGALAMAN SANTRI	
1.	Bagaimana respon santri terhadap kewajiban <i>muroja'ah</i> ?
2.	Apakah anda melihat santri mengalami tekanan, kejenuhan, atau hambatan psikologis?

3.	Apakah anda melihat tanda-tanda bahwa <i>muroja'ah</i> berdampak pada spiritualitas santri?
4.	Bagaimana anda membaca perubahan sikap atau karakter santri setelah rutin <i>muroja'ah</i> ?
KETEGANGAN ANTARA KEWAJIBAN DAN SPIRITUALITAS	
1.	Dari perspektif anda, apakah santri lebih memandang <i>muroja'ah</i> sebagai tuntutan akademik atau sebagai ibadah?
2.	Adakah pergeseran makna <i>muroja'ah</i> pada santri dari waktu ke waktu?
3.	Bagaimana anda membantu santri mengatasi konflik antara target hafalan dan ketenagaan spiritual?
4.	Sejauh mana sistem <i>muroja'ah</i> saat ini sudah mendukung dimensi spiritual santri?
FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT MUROJA'AH	
1.	Faktor apa yang paling mendukung keberhasilan <i>muroja'ah</i> santri?
2.	Hambatan apa yang sering muncul baik dari santri, pendidik, lingkungan maupun kurikulum?
3.	Bagaimana anda menilai kondisi sarana-prasarana pendukung <i>muroja'ah</i> di madrasah/pesantren
PENILAIAN DAN HARAPAN GURU	
1.	Menurut anda, bagaimana kualitas <i>muroja'ah</i> santri saat ini?
2.	Apa perbaikan atau inovasi yang perlu dilakukan agar <i>muroja'ah</i> lebih optimal?
3.	Apa pesan anda terkait pentingnya <i>muroja'ah</i> dalam pembentukan karakter dan spiritualitas santri?
PENUTUP	
1.	Adakah pengalaman unik, menarik atau penting tentang <i>muroja'ah</i> yang ingin anda sampaikan?

2.	Apakah ada hal lain yang menurut anda perlu diketahui peneliti tentang <i>muroja'ah</i> di MA Darul Hikmah?
----	---

Lampiran 1: Daftar Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGASUH

Data Informan

Nama :

Jabatan :

Lama mengamati/mendampingi kegiatan *tahf dz* :

Peran dalam kegiatan *muroja'ah* :

NO	PERTANYAAN / URAIAN
PENGAMATAN TERHADAP PELAKSANAAN MUROJA'AH	
1.	Bagaimana Bapak/Ibu melihat pelaksanaan <i>muroja'ah</i> yang dilakukan santri sehari-hari?
2.	Bagaimana tingkat konsistensi santri dalam mengikuti kegiatan <i>muroja'ah</i> ?
3.	Apa perbedaan yang terlihat antara santri yang rutin dan kurang rutin dalam <i>muroja'ah</i> ?
PENGAMATAN TERHADAP SIKAP DAN KARAKTER SANTRI	
1.	Dalam pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana sikap santri ketika mengejar target hafalan?
2.	Apakah ada santri yang menunjukkan kecenderungan tergesa-gesa (grusa-grusu) dalam proses <i>tahf dz</i> ?
3.	Bagaimana sikap tersebut mempengaruhi kualitas hafalan maupun perilaku sehari-hari?
4.	Apakah terdapat perubahan sikap pada santri yang konsisten melakukan <i>muroja'ah</i> ? Jika ya, perubahan seperti apa yang terlihat?

DIMENSI KEWAJIBAN DALAM MUROJA'AH	
1.	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah santri lebih melihat <i>muroja'ah</i> sebagai kewajiban yang harus dipenuhi?
2.	Bagaimana respons santri ketika <i>muroja'ah</i> dianggap sebagai tuntutan atau aturan pesantren?
DIMENSI SPIRITUALITAS DALAM MUROJA'AH	
1.	Apakah Bapak/Ibu melihat adanya santri yang menjalankan <i>muroja'ah</i> dengan kesadaran spiritual yang mendalam?
2.	Tanda-tanda apa yang menunjukkan bahwa <i>muroja'ah</i> berpengaruh pada ketenangan atau kedewasaan emosi santri?
3.	Dalam pengamatan Bapak/Ibu, apakah <i>muroja'ah</i> berkontribusi terhadap pembentukan kesabaran dan pengendalian diri santri?
DINAMIKA ANTARA TARGET DAN KETENANGAN BATIN	
1.	Apakah terlihat adanya ketegangan antara tuntutan target hafalan dan kondisi emosional santri?
2.	Bagaimana santri menyikapi tekanan tersebut berdasarkan yang Bapak/Ibu amati?
3.	Apakah <i>muroja'ah</i> membantu menyeimbangkan antara capaian hafalan dan ketenangan batin?
REFLEKSI PENGASUH SEBAGAI PENGAMAT	
1.	Berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana sebenarnya santri memaknai <i>muroja'ah</i> : sebagai kewajiban, kebutuhan, atau keduanya?
2.	Menurut Bapak/Ibu, apa faktor yang membuat <i>muroja'ah</i> berdampak pada pembentukan karakter?

3.	Apa yang masih perlu diperkuat agar <i>muroja'ah</i> tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi benar-benar membentuk akhlak santri?
----	---

Lampiran 1: Daftar Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Data Informan

Nama :

Jabatan :

Lama menjabat sebagai Kepala Madrasah :

Keterlibatan dalam program *tahfidz/muroja'ah* :

NO	PERTANYAAN / URAIAN
PANDANGAN UMUM TENTANG MUROJA'AH	
1.	Bagaimana Bapak/Ibu memandang posisi kegiatan <i>muroja'ah</i> dalam sistem pendidikan di madrasah ini?
2.	Sejauh mana <i>muroja'ah</i> menjadi bagian penting dari program pembinaan santri?
3.	Bagaimana keterkaitan <i>muroja'ah</i> dengan visi dan misi madrasah?
KONTRIBUSI AKADEMIK	
1.	Berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu, apa kontribusi <i>muroja'ah</i> terhadap kualitas hafalan santri?
2.	Apakah <i>muroja'ah</i> berpengaruh terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab belajar santri?
3.	Bagaimana dampaknya terhadap capaian akademik atau prestasi madrasah secara umum?

KONTRIBUSI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER	
1.	Dalam pengamatan Bapak/Ibu, apakah <i>muroja'ah</i> berkontribusi pada pembentukan akhlak santri?
2.	Nilai-nilai karakter apa yang terlihat tumbuh melalui praktik <i>muroja'ah</i> (misalnya kesabaran, ketenangan, pengendalian diri)?
3.	Apakah terlihat perubahan pada santri yang awalnya cenderung tergesa-gesa (grusa-grusu) menjadi lebih sabar dan stabil secara emosional?
4.	Bagaimana pengaruh <i>muroja'ah</i> terhadap sikap rendah hati dan pengendalian lisan santri?
KONTRIBUSI SPIRITUAL	
1.	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah <i>muroja'ah</i> berkontribusi pada kedewasaan spiritual santri?
2.	Bagaimana tanda-tanda bahwa <i>muroja'ah</i> tidak hanya berdampak pada hafalan, tetapi juga pada kesadaran religius?
3.	Apakah ada perubahan suasana religius atau kultur madrasah yang dipenuhi oleh kebiasaan <i>muroja'ah</i> ?
KONTRIBUSI INSTITUSIONAL	
1.	Bagaimana kegiatan <i>muroja'ah</i> mendukung identitas dan citra madrasah di mata masyarakat?
2.	Apakah program <i>muroja'ah</i> menjadi nilai unggulan (<i>value added</i>) bagi madrasah?
3.	Dalam jangka Panjang, bagaimana Bapak/Ibu melihat kontribusi <i>muroja'ah</i> terhadap mutu pendidikan di madrasah ini?
REFLEKSI PENGASUH SEBAGAI PENGAMAT	

1.	Apa tantangan terbesar dalam menjaga <i>muroja'ah</i> tetap berdampak positif bagi santri?
2.	Apa yang perlu diperkuat agar kontribusi <i>muroja'ah</i> semakin optimal, baik secara akademik maupun spiritual?
3.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana seharusnya <i>muroja'ah</i> dimaknai agar benar-benar menjadi sarana pembentukan karakter, bukan sekedar rutinitas?

Lampiran 1: Daftar Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK TEMAN (NON-TAHFIDZ)

Data Informan

Nama :

Kelas :

Status : Non - *Tahfidz*

Lama berteman/berinteraksi dengan santri *tahfidz* :

NO	PERTANYAAN / URAIAN
PENGAMATAN TERHADAP KEBIASAAN MUROJA'AH	
1.	Bagaimana kamu melihat kebiasaan temanmu dalam melakukan <i>muroja'ah</i> ?
2.	Apakah mereka terlihat melakukannya dengan kesadaran sendiri atau karena kewajiban?
3.	Apa perbedaan yang kamu lihat antara teman yang rutin <i>muroja'ah</i> dan yang kurang rutin?
PERUBAHAN SIKAP YANG DIAMATI	
1.	Apakah kamu melihat perubahan sikap pada teman yang rajin <i>muroja'ah</i> ? Perubahan seperti apa?

2.	Apakah ada teman yang awalnya cenderung tergesa-gesa (<i>grusa-grusu</i>) atau mudah emosional, lalu menjadi lebih sabar atau tenang?
3.	Bagaimana sikap mereka dalam berbicara dan berinteraksi setelah konsisten <i>muroja'ah</i> ?
4.	Apakah mereka lebih berhati-hati dalam bertindak atau mengambil Keputusan?
DAMPAK DAN RELASI PERTEMANAN	
1.	Bagaimana perasaanmu Ketika berinteraksi dengan teman yang rutin <i>muroja'ah</i> ?
2.	Apakah kamu merasa mereka lebih menenangkan, lebih bijak, atau berbeda dalam menyikapi masalah?
3.	Apakah kebiasaan <i>muroja'ah</i> mereka berpengaruh terhadap suasana pertemanan di kelas atau asrama?
PERSEPSI TENTANG KEWAJIBAN DAN SPIRITUALITAS	
1.	Menurut pengamatanmu, apakah teman-teman tahf dz lebih melihat <i>muroja'ah</i> sebagai kewajiban atau sebagai kebutuhan pribadi?
2.	Apakah kamu pernah mendengar mereka berbicara tentang makna atau manfaat spiritual dari <i>muroja'ah</i> ?
3.	Bagaimana ekspresi mereka Ketika melakukan <i>muroja'ah</i> terlihat terbebani atau menikmati?
REFLEKSI PRIBADI INFORMAN	
1.	Apa yang kamu rasakan ketika melihat temanmu konsisten <i>muroja'ah</i>
2.	Apakah kebiasaan mereka mempengaruhi dirimu secara pribadi?
3.	Menurutmu, apa manfaat terbesar <i>muroja'ah</i> bagi teman-teman tahf dz?

Lampiran II. Daftar Gambar



Wawancara dengan Ustadzah Pembina *Tahfidz*

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah Kyai
Abdan

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Wawancara dengan Kepala Madrasah MA Darul Hikmah Kyai
Abdan

Sumber: Dokumen Pribadi Peneliti



Wawancara dengan Santri *Tahf dz* kelas X

Sumber: Dokumen Pribadi Peneliti



Wawancara dengan anak *tahf dz* kelas XI

Sumber: Dokumen Pribadi Peneliti



Wawancara dengan anak *tahf dz* kelas XII

Sumber: Dokumen Pribadi Peneliti



Kegiatan Rutin Setiap Pagi *Muroja'ah* di Sekolah
Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Persiapan sebelum setoran / *Muroja'ah* (*Nderes*)
Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Kegiatan Ustadzah menyimak santri yang sedang *Muroja'ah*

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Kegiatan Setoran / *Muroja'ah* kepada ustadzah

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Kegiatan simak-menyimak antar sesama santri

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti



Kegiatan *halaqohan*

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti

PEMAKNAAN SANTRI TERHADAP KEGIATAN MUROJA'AH ANTARA KEWAJIBAN DAN SPIRITUALITAS DI MA DARUL HIKMAH KYAI ABDAN

Buku ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kegiatan muroja'ah dalam program tahfidz Al-Qur'an di pesantren. Muroja'ah tidak hanya berfungsi sebagai pengulangan hafalan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas hafalan dan pembinaan karakter santri. Namun demikian, praktik yang dilakukan secara rutin tidak selalu dimaknai secara sama oleh setiap santri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemaknaan santri terhadap kegiatan muroja'ah, menjelaskan posisi muroja'ah dalam sistem pendidikan tahfidz, serta mengidentifikasi hambatan dan solusi dalam pelaksanaannya di MA Darul Hikmah Kyai Abdan.



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



OPCIN | 82-416-2812-040